

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH , ARUS KAS OPERASI,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY*
SET(IOS) TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2013-2018**

SKRIPSI

OLEH

PUTRI ZULVIANI
11373205386



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

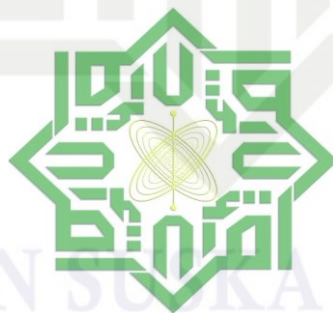
**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH , ARUS KAS OPERASI,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET(IOS)*
TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehenif
sarjana lengkap Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru**

OLEH

PUTRI ZULVIANI
11373205386



**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020M**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA : PUTRI ZULVIANI
NIM : 11373205386
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : "ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018"

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

DR. MULIA SOSIADY SE, MM. AK
NIP. 19761217 200901 1 014

UIN SUSKA RIAU
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. H. HANIFUL SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI ZULVIANI
 NIM : 111373205386
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 KONSENTRASI : KEUANGAN S1
 JUDUL : ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018
 HARI/TGL UJIAN : KAMIS, 26 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI
 KETUA

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

Nip. 19780808200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Donv Martias, SE, MM

Nip. 19760306200710 1 004

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA

Nip. 19781125200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, *INVESTMENT OPPURTUNITY SET (IOS)* TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018

Oleh:

Putri Zulviani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, investment oppurtunity set (IOS) terhadap deviden kas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dengan 78 data pengamatan dari 13 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t dan determinasi (R^2). Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan investment oppurtunity set berpengaruh signifikan terhadap deviden kas. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh deviden kas sebesar 64,27%, sedangkan sisanya sebesar 35,73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap deviden kas. Sedangkan laba bersih, ukuran perusahaan, dan investment oppurtunity set tidak berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Investment Oppurtunity Set (IOS)*, Deviden Kas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECT OF NET INCOME, CASH FLOW, OPERATION, COMPANY SIZE, INVESTMENT OPPURTUNITY SET (IOS) ON CASH DEVIDENT IN ITEM INDUSTRY COMPANIES CONSUMPTIONS LISTED ON BEI PERIOD 2013-2018

By:

Putri Zulviani

This study aims to determine the effect of net income, operating cash flow, company size, investment opportunity set (IOS) on cash dividends in consumer goods industry companies listed on the Stock Exchange in the 2013-2018 period. This study uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange with 78 observational data from 13 companies in the consumer goods industry sector. The sample selection method is purposive sampling. Data analysis using multiple linear regression analysis tools and the classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by testing t and determination (R²). Panel data regression analysis results show that simultaneous net income, operating cash flow, company size, and investment opportunity set have a significant effect on cash dividends. The independent variable can explain the effect of cash dividends of 64.27%, while the remaining 35.73% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially operating cash flow has a significant effect on cash dividends. While net income, company size, and investment opportunity set did not significantly influence cash dividends.

Keywords: *Net Income, Operating Cash Flow, Company Size, Investment Oppurtunity Set (IOS), Cash Dividends*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Zulkifli** dan bunda **Sofiya Riwayani**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said HM, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak DR. Mulia Sosiady, SE, MM.,Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Andri Novius, SE,M.Si.Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk keluarga tercinta terutama Adik Ulfa, serta sepupu saya Zahra Kharisma dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, semangat, hingga materi dan dukungan penuh kepada penulis.
2. Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan 2013 lokal H.Akuntansi Konsentrasi Keuangan angkatan 2013 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
3. Untuk Afrilia Wulandini, Anni Kholilah Nasution, Ahlun Nazar, Lusi Ermita, Murniasih, Umi Riyani, yang menjadi teman terbaik penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Untuk teman-teman seperjuangan penulis M.Oki Saputra, Riska Amelia, M.Yahya Rahmadiansyah dan mapala angkatan 2013 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk penulis.
5. Untuk teman-teman dan keluarga yang ada di Organisasi PM INHU Pekanbaru, terkhusus Ade Saputra, Anggi Destriono, Yogi Abdul Wahid M.Tarigan, Ade Nur Ashfiah yang telah memberikan dukungan penuh.
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai

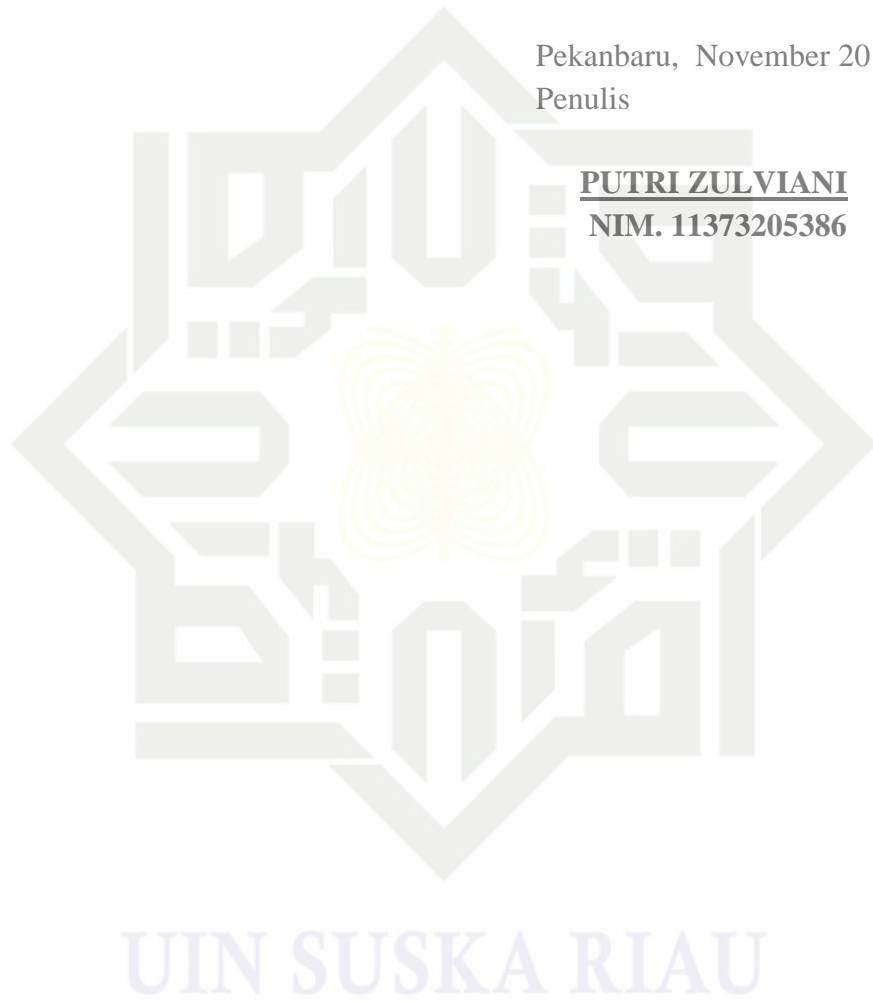
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, November 2019
Penulis

PUTRI ZULVIANI
NIM. 11373205386



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	14
2.1.3 <i>Life Cycle Theory</i>	14
2.1.4 Deviden Kas	16
2.1.5 Laba Bersih.....	21
2.1.6 Arus Kas Operasi.....	22
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.8 <i>Investment Oppurtunity Set (IOS)</i>	27
2.2 Pandangan Islam	29
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.5.1 Hubungan Laba Bersih (X1) dengan Deviden Kas	35
2.5.2 Hubungan Arus Kas Operasi (X2) dengan Deviden Kas	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Hubungan Ukuran Perusahaan (X3) dengan Deviden Kas	37
2.5.4 Hubungan <i>Investment Oppurtunity Set</i> (IOS) (X4) dengan Deviden Kas	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..	44
3.6 Metode Analisis Data.....	46
3.7 Statistik Deskriptif	46
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.1 Uji Normalitas	47
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	47
3.8.3 Uji Multikolinieritas	48
3.8.4 Uji Autokorelasi	48
3.9 Pemilihan Model Data Panel	49
3.9.1 Model Data Panel	49
3.9.2 Uji Spesifikasi Model.....	50
3.10 Uji Hipotesis	52
3.10.1 Analisis Regresi Data Panel.....	53
3.10.2 Uji Parsial (t Test).....	53
3.10.3 Uji Simultan (F Test).....	54
3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Uji Normalitas	59
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3	Uji Multikolinieritas	60
4.3.4	Uji Autokorelasi	61
4.4	Pemilihan Model Data Panel	62
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	67
4.6	Uji Hipotesis	69
4.6.1	Uji Secara Parsial (<i>t-Test</i>).....	69
4.6.2	Uji Simultan (<i>F-Test</i>).....	71
4.6.3	Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.7	Pembahasan	73
4.7.1	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas.....	73
4.7.2	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas	74
4.7.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Kas	75
4.7.4	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Dividen Kas	76
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba bersih dan deviden kas perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018	5
Tabel 1.2.	Daftar Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 yang tidak memberikan deviden	6
Tabel 2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan.....	26
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	43
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	55
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	56
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman.....	66
Tabel 4.12	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	67
Tabel 4.12	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Simultan Model <i>Fixed</i>	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Fixed</i>	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	59





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para investor menanamkan modal pada perusahaan tentunya mengharapkan return baik berupa *capital gain* yaitu selisih lebih dari harga saat membeli dan menjual atau pembagian dividen langsung dalam bentuk tunai. Pembayaran dividen yang stabil dalam bentuk tunai lebih disukai investor sebab mengurangi ketidakpastian atas aktivitas investasi. Besarnya jumlah dividen yang dibagikan bergantung pada kebijakan tiap perusahaan yang ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penentu keputusan tertinggi (Ifada & Kusumadewi, 2014:177).

Dividen memiliki risiko lebih rendah dari pada *capital gain*. Hal ini dikarenakan dividen diterima menurut dasar periode berjalan, sementara prospek realisasi keuntungan modal diperoleh dimasa, artinya untuk memperoleh *capital gain* harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang lebih besar dari pada harga saham pada waktu pembelian sehingga dividen lebih baik dari pada *capital gain* (Irawan & Nurdhiana, 2013:2).

Masalah dalam kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan pembagian dividen maupun *capital gains*. Di lain pihak, perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang sahamnya. Tentunya ini akan menjadi unik karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan disatu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Jadi, melalui pemberian dividen perusahaan dapat mentransfer kekayaannya kepada pemegang saham (Rasyid, 2001: 53).

Pembayaran deviden kepada investor sering bermula dari perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk membayarkan kewajibannya kepada investor. perusahaan sering dihadapi dengan permasalahan - permasalahan seperti bagaimana memperoleh, menggunakan dan mengembalikan dana tersebut dengan suatu tingkat pengembalian yang memuaskan pihak investor. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan maupun pembiayaan dari luar perusahaan. Sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan, yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen.

Menurut Hermi (dalam Triyanto, Zulbahriar, & Satriawan, 2014) terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menganalisa pembayaran deviden suatu perusahaan yaitu alokasi laba untuk ditahan dan ketersediaan kas, karena ketika perusahaan memperoleh laba yang besar namun ketersediaan kasnya tidak mencukupi untuk operasional dan ekspansi perusahaan kedepan, maka perusahaan akan cenderung untuk menahan laba daripada mengalokasikan pada dividen kas.

Pembagian dividen juga bergantung dari posisi likuiditas perusahaan yang tercermin dalam arus kas perusahaan operasional. Arus kas operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggambarkan likuiditas aliran kas yang keluar dan masuk dari suatu perusahaan. Dari laporan kas perusahaan bisa diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya diantaranya dividen kas. Hal ini dikarenakan tidak jarang keuntungan perusahaan digunakan untuk investasi pada aktiva lainnya ataupun untuk membayar kewajiban tetap sehingga sangat berpengaruh pada besarnya dividen kas yang akan diterima para investor. Arus kas operasional perusahaan merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik mampu mencukupi kebutuhan internal serta berkecukupan untuk membayar dividen.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki penyumbang utama pertumbuhan utama ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur. Sektor ini dipercaya oleh investor memiliki potensi bagi para investor dalam menginvestasikan dana mereka (Cahyani, Isyuardhana, & Mahardika, 2017:444).

Menurut Menteri Perindustrian (dalam Ansori, 2017) mengatakan bahwa Sektor industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 29,95% terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Domestik Bruto industri pengolahan non migas, sedangkan industri non migas berkontribusi sebesar 86,4% terhadap industri pengolahan atau sebesar 18,27% terhadap Produk Domestik Bruto Nasional. Artinya, dari fenomena ini dapat diketahui bahwa peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar pula. Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi penopang pertumbuhan pendapatan ini. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada sektor industri barang konsumsi.

Menurut Halim (2005:12), dalam suatu perusahaan apabila laba yang diperolehnya relatif tinggi, maka kemungkinan besar bahwa dividen yang dibayarkan juga akan relatif tinggi. Keadaan seperti ini akan berpengaruh ke arah positif terhadap harga saham di bursa efek, dan membuat investor tertarik untuk melakukan pembelian. Permintaan akan saham pun menjadi meningkat, dan harga pun akan ikut mengalami peningkatan. Akan tetapi teori tersebut bertentangan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa beberapa perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI mengalami harga saham turun ketika laba bersih meningkat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Laba bersih dan deviden kas perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Deviden Kas (Rp)
1	ULTJ	2015	523.100	-
		2016	709.825	-
		2017	711,681	26
		2018	718,067	12
2	GGRM	2015	72.063	800
		2016	1.951	2.600
		2017	14.696	2.600
		2018	7.792	2.600
3	DVLA	2015	107.894.430	30
		2016	152.083.400	35
		2017	162,249,293	35
		2018	200,700,345	70
4	MERK	2015	142.545.462	6.500
		2016	153.842.847	100
		2017	144,677,294	100
		2018	163,160,233	260
5	HMSP	2015	15,844	787
		2016	385	2.225
		2017	6,461	2.225
		2018	106,74	107,30

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa terdapat kenaikan laba bersih pada perusahaan . Namun, perusahaan GGRM memberikan deviden kas per lembar saham sebesar Rp.2.600 per lembar saham sementara laba bersihnya naik sebesar 75,3% dari tahun sebelumnya. Hal ini juga dilakukan oleh perusahaan HMSP pada tahun 2016, yang memberikan deviden kas sebesar Rp.2.225, sementara laba bersihnya naik dari Rp.385 menjadi Rp.6.461.

Selain itu, terdapat beberapa perusahaan saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan deviden pada tahun 2017 padahal mengalami peningkatan laba bersih. Berikut data perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan deviden pada tahun 2017 pada tabel 1.2

Tabel 1.2. Daftar Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 yang tidak memberikan deviden

No	Kode	Emiten	Peningkatan Laba Bersih (%)
1	ALTO	Try Banyan Titra Tbk	8,5%
2	STTP	Siantar Top, Tbk	2,3%
3	KAEF	Kimia Farma, Tbk	4,4%
4	TSPC	Tempo Scan Pasific	2,6%

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Dari fenomena tersebut dapat diketahui bahwa terjadinya penurunan deviden kas terjadi pada beberapa perusahaan sementara itu laba bersihnya meningkat. Ditambah dengan terdapat beberapa perusahaan yang tidak memberikan deviden kas, padahal laba bersih mengalami peningkatan. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan *signalling theory* yang mengatakan bahwa investor menganggap deviden sebagai pertanda atas perkiraan laba (Naufina & Rafik, 2017).

Maka dari itu, terdapat faktor lain selain laba bersih yang dapat mempengaruhi pembayaran deviden kas oleh perusahaan. Menurut Triyanto, Zulfahriar, & Satriawan (2014:3) selain menggunakan nilai laba dalam menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan, perusahaan juga mempertimbangkan arus kas perusahaan karena deviden harus dibayar secara tunai dan karena kas diperlukan dalam membeli aktiva untuk melanjutkan operasi perusahaan.

Dividen merupakan *cash outflow*, maka makin kuat posisi kas perusahaan makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Posisi arus kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan rasio kas akhir tahun dengan laba setelah pajak. Bagi perusahaan yang memiliki posisi arus kas yang kuat semakin besar kemungkinan untuk membayar dividen. Faktor ini merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan sehingga pengaruhnya dapat dirasakan langsung bagi dividen kas (Indayani & Yahya, 2013:45).

Faktor lain dan tidak kalah penting dalam pembagian dividen kas adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari para investor. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2013).

Ukuran perusahaan dijadikan variabel dalam penelitian ini karena ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset atau total penjualan bersih. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kekayaan yang dimiliki. Besar kecilnya suatu perusahaan juga berhubungan dengan besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham (Mardiyati, dkk 2014). Hal ini sesuai dengan temuan Ardyatama (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan di masa mendatang. Dalam Sulastri dan Harmadi (2010) ios diproyeksikan dalam aset tetap yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset tetap nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berinvestasi kembali. Masing-masing perusahaan mempunyai IOS yang berbeda-beda tergantung dari spesifik aktiva yang dimiliki.

Untuk memperoleh dana untuk berinvestasi, perusahaan tidak hanya memanfaatkan dari modal internal namun juga dari penjualan saham yang melibatkan investor. Sedangkan investor tentunya mengharapkan nilai yang lebih tinggi dari nilai investasi yang mereka tanam. Hasil penelitian Michell Suharli (2003) menunjukkan bahwa kesempatan berinvestasi merupakan salah satu penentu keputusan kebijakan dividen perusahaan. IOS dengan proksi fixed assets mempunyai pengaruh yang negatif terhadap dividen kas, senada dengan Lestari (2012) yang menambahkan bahwa perusahaan dengan IOS tinggi akan membayar dividen lebih sedikit agar tingkat hutang menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba & Suzan (2017) menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan investment opportunity set (IOS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanto, Zulbahriar, & Satriawan, (2014) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018?
2. Apakah Arus Kas operasi berpengaruh terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018
4. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menganalisis pengaruh Arus Kas operasi terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018
4. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap deviden kas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis , dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek secara khususnya mengenai pengaruh laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan IOS terhadap deviden kas.
2. Bagi pelaku bisnis dan Investor, hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan investasi.
3. Bagi para pembuat kebijakan (pemerintah), penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atas pemahaman dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan deviden kas.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
- 5.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam uraian selanjutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang kenapa peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tersebut dan juga untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian yang dimana di dalam nya terdapat rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis serta hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai metode pendekatan , jenis data dan sumber , metode pengumpulan data , dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis

data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Agency Theory

Teori yang mendukung pada penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Menurut Jensen dan Meckling dalam Isnanta (2008), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Salah satu hipotesis dalam teori ini adalah bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada meningkatkan nilai perusahaan. Contoh nyata yang dominan terjadi dalam kegiatan perusahaan dapat disebabkan karena pihak agensi memiliki informasi keuangan dari pada pihak prinsipal (keunggulan informasi), sedangkan dari pihak prinsipal boleh jadi memanfaatkan kepentingan pribadi atau golongannya sendiri (*self-interest*) karena memiliki keunggulan kekuasaan (*discretionary power*).

Menurut peneliti, hubungan teori keagenan dengan variabel yang diteliti peneliti adalah manajemen sebagai agen itu ingin nya laporan yang disampaikan kepada principal (pemegang saham / investor) dalam bentuk laba, arus kas yang dibagikan bagus. Hal ini dikarenakan laba dapat memperkirakan deviden. Semakin banyak laba yang di dapat maka dividen yang diberikan akan semakin bagus, dari situlah dasar principal dalam menentukan keputusan nya untuk tetap melanjutkan investasi nya terhadap perusahaan tersebut atau tidak. Oleh karena itu

agent (manajemen) dalam membagikan dividen kas tentu memikirkan principal (pemegang saham / investor) demi kepentingan agent terhadap principal.

2.1.2 *Signalling Theory*

Signalling theory adalah teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai pertanda bagi perkiraan manajemen atas laba (Bhattacharya, 1979). Menurut Bhattacharya (1979), berdasarkan *signalling theory*, dividen merupakan alat bagi manajer untuk memberikan sinyal kepada pemegang saham mengenai kinerja masa depan yang diharapkan dan laba perusahaan. Menurut Nuhu (2014), peningkatan pembayaran dividen dapat ditafsirkan sebagai penanda keuntungan yang baik di masa yang akan datang. Pemotongan dividen dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang buruk, dan harga saham dapat bereaksi tidak baik.

Dalam konteks penelitian ini, laba bersih digunakan sebagai proksi *signalling theory*. Berdasarkan literatur, laba bersih berhubungan positif dengan pembayaran dividen (Amidu dan Abor, 2006; Arko et al., 2014; Nuhu, 2014; Rehman dan Takumi, 2012; Waswa et al., 2014). Laba bersih merupakan faktor penting penentu pembayaran dividen dan perusahaan-perusahaan yang mengalami keuntungan memiliki kesempatan lebih tinggi dalam pembayaran dividen (Mohamed et al., 2008).

2.1.3 *Life Cycle Theory*

Life cycle theory menunjukkan bahwa tahap siklus hidup dari suatu perusahaan mempengaruhi dividen kas (Arko et al., 2014). Siklus hidup perusahaan tercermin pada rasio pembayaran dividen yang mana merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komponen penting dalam kebijakan dividen (Baker dan Weigand, 2015; Parveen dan Hussain, 2014). Perusahaan yang tumbuh dengan arus kas yang tinggi dan proyek yang sedikit cenderung membayar dividen yang lebih (Kapoor, Mishra, dan Anil, 2010), sedangkan perusahaan yang kecil harus menyimpan uang untuk berinvestasi dan menahan pengeluaran (Sukkaew, 2015). Dalam literatur, beberapa peneliti membuktikan *life cycle theory* dengan menggunakan proksi ukuran perusahaan (Arko et al., 2014; Sukkaew, 2015), umur perusahaan (Sukkaew, 2015), rasio laba ditahan terhadap total ekuitas (DeAngelo, DeAngelo, dan Stulz 2006) serta peluang pertumbuhan (Yarram, 2015).

Dalam penelitian ini, proksi ukuran perusahaan digunakan untuk membuktikan teori siklus hidup. Menurut Chang dan Rhee (1990), semakin besar suatu perusahaan, maka semakin tinggi pembayaran dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar mampu membagikan dividen lebih tinggi daripada perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan kecil harus menyimpan uangnya untuk berinvestasi tanpa adanya pengeluaran yang mana terkait dengan *life cycle theory* (Sukkaew, 2015). Menurut DeAngelo, DeAngelo, dan Skinner (2006), perusahaan dalam tahap awal dengan peluang investasi yang menguntungkan dan ekuitas yang terbatas akan mempertahankan semua dana. Jadi, perusahaan-perusahaan dewasa merupakan kandidat yang lebih baik untuk membayar dividen karena memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dan peluang investasi yang kurang menarik (Arko et al., 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Dividen Kas

a. Pengertian

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Menurut Warren, dkk (2010:425), “dividen adalah pembagian laba suatu perseroan kepada para pemegang sahamnya”. Sedangkan menurut James M. Reeve, dkk (2010:275), “dividen adalah aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham”. Maka dapat disimpulkan bahwa dividen adalah keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.

b. Jenis-jenis

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, tergantung pada posisi dan kemampuan perusahaan bersangkutan. Berikutini adalah jenis - jenis dividen menurut Brigham (2010:95):

1) *Cash Dividend* (dividen tunai)

Cash dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya cash dividend lebih disukai oleh para pemegang saham dan lebih sering dipakai perseroan jika dibandingkan dengan jenis dividen yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Stock Dividend* (dividen saham)

Stock dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, bukan dalam bentuk uang tunai. Pembayaran stock dividend juga harus disarankan adanya laba atau surplus yang tersedia, dengan adanya pembayaran dividen saham ini maka jumlah saham yang beredar meningkat, namun pembayaran dividen saham ini tidak akan merubah posisi likuiditas perusahaan karena yang dibayarkan oleh perusahaan bukan merupakan bagian dari arus kas perusahaan.

3) *Property dividend* (dividen barang)

Property dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk barang (aktiva selain kas). *Property dividend* yang dibagikan ini haruslah merupakan barang yang dapat dibagi-bagi atau bagian-bagian yang 8 *homogeny* serta penyerahannya kepada pemegang saham tidak akan mengganggu kontinuitas perusahaan.

4) *Scrip Dividend*

Scrip dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat (*scrip*) janji hutang. Perseroan akan membayar sejumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam *scrip* tersebut. Pembayaran dalam bentuk ini akan menyebabkan perseroan mempunyai hutang jangka pendek kepada pemegang *scrip*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Liquidating dividend*

Liquidating dividend adalah dividen yang dibagikan berdasarkan pengurangan modal perusahaan, bukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi deviden kas

1) Likuiditas perusahaan

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan maka makin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Hal ini berarti bahwa makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, maka makin tinggi rasio pembayaran dividennya.

2) Kebutuhan dana untuk membayar hutang

Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan hutangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, hal ini berarti bahwa 10 hanya sebagian kecil saja dari pendapatan atau earnings yang dapat dibayarkan sebagai dividen, dengan kata lain perusahaan harus menetapkan dividend payout ratio yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka makin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Hal ini berarti bahwa makin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, yang ini berarti semakin rendah dividend payout ratio nya.

4) Peluang kepasar modal

Suatu perusahaan yang besar dan telah berjalan dengan baik, mempunyai catatan profitabilitas dan stabilitas data, akan mempunyai peluang besar untuk masuk ke pasar modal dan bentuk pembiayaan-pembiayaan eksternal lainnya. Tetapi, perusahaan yang baru atau bersifat coba-coba akan lebih banyak resiko bagi penanam modal potensial. Kemampuan perusahaan untuk menaikkan modalnya atau dana pinjaman dari pasar modal akan terbatas sehingga perusahaan seperti ini harus menahan lebih banyak laba untuk membiayai operasinya. Jadi, perusahaan yang sudah mapan cenderung untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi tingkat pembayaran yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil atau baru.

5) Pengawasan terhadap perusahaan dana yang berasal

Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari sumber intern saja. Kebijakan tersebut dijalankan atas dasar pertimbangan bahwa kalau ekspansinya dibiayai dengan dana yang berasal dari hasil penjualan saham baru akan melemahkan control dari kelompok dominan didalam perusahaan. Demikian pula kalau membiayai ekspansi dengan hutang akan memperbesar resiko finansialnya. Mempercatakan pada pembelanjaan intern dalam rangka usaha mempertahankan kontrol terhadap perusahaan, berarti mengurangi dividend payout ratio.

Indikator Deviden kas diukur dengan:

$$D = E + \text{Penyusutan} - \text{Investasi pada A.T} - \text{Penambahan M.K}$$

Keterangan: D = Dividen, E = *Earning After Tax* (Laba Setelah Pajak), A.T = Aktiva Tetap, M.K = Modal kerja

Menurut Weston dalam Ismaya (2005) pengukuran deviden kas adalah:

$$\text{Div}_t = \text{NP}_t - \text{RE}_t + \text{RE}_{t-1}$$

Keterangan:

Div_t = Deviden tahun t

NP_t = Net Profit tahun t

RE_t = laba ditahan tahun sebelumnya

RE_{t-1} = laba ditahan pada tahun t-1 atau tahun sebelumnya

2.1.5 Laba Bersih

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sedangkan menurut Henry Simamora (2013:46) pengertian laba bersih adalah yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Budi Rahardjo (2010 : 83) laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba operasi dikurangi beban lain lain termasuk pajak pada suatu periode tertentu.

Menurut Budi Rahardjo (2010 : 83) laba bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$$

Keterangan:

Laba sebelum pajak = Laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi biaya diluar operasi biasa.

Pajak Penghasilan = Pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Stice dan Skousen (2010 : 241), menyatakan laba sesudah pajak atau laba bersih merupakan laba setelah dikurangi dengan pajak. Laba bersih dipindahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam perkiraan laba ditahan atau *Retainer Earning*. Dalam perkiraan ini akan diambil suatu jumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham. Dengan gambaran seperti ini:

$$\text{Laba bersih} = \text{laba} - \text{beban}$$

Keterangan

Laba = Laba kotor pada perioder tertentu.

Beban pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu.

Sedangkan menurut kasmir (2011:303) bahwa laba bersih dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban}$$

Keterangan

Laba kotor = laba yang berasal dari penjualan dikurangi harga pokok.

Beban operasional = beban dari aktivitas operasi.

Beban pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut indikator laba bersih dalam penelitian ini adalah laba bersih sama dengan laba kotor dikurangi beban operasi dan beban pajak.

2.1.6 Arus Kas Operasi

Arus Kas Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012), pengertian laporan arus kas adalah Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan informasi arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi.

Menurut Skousen dkk (2010:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia (IAI, 2012) aktivitas operasi adalah Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI, 2012) mengenai

contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi antara lain :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain.
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.
- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan:

$$\text{OCF} = \text{Kas masuk dari kegiatan operasi} - \text{kas keluar dari kegiatan operasi} \\ - \text{setara kas dari kegiatan operasi}$$

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian menurut Consoladi et al. dalam Heni Oktaviani (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- 4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008

adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assers (Tidak termasuk tanah dan bangunan usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2.5 M
Usaha Menengah	>10 Juta – 10 M	2.5M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Size= Log Total Aktiva

Menurut Taliyang (2011) dalam Lina (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio. Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva

Berdasarkan uraian di atas menunjukan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma natural dilakukan karena adanya variasi pada nilai aktiva yang dapat menyebabkan data berdistribusi tidak normal.

2.1.8 *Investment Oppurtunity Set (IOS)*

Menurut (Haryetti dan Ekayanti, 2012) *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. Kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa datang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang. Kesempatan investasi dapat diukur dengan peningkatan aktiva tetap bersih. Hal ini sesuai dengan format laporan arus kas yang mengukur investasi dari aktiva tetap berwujud dan investasi jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Anugrah (2009), proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ) merupakan proksi berdasarkan harga. Proksi ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas. Bagi para investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola modal merupakan suatu hal yang penting. Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dalam menjalankan usaha, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk bertumbuh.

Menurut Norpratiwi (2014) ada beberapa proksi yang digunakan untuk menghitung kesempatan investasi. Antara lain:

- a) Rasio *Market to Book Value of Asset*

$$MBVA = \frac{\text{Aset} - \text{tot ekuitas} + (\text{lbr saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{total aset}}$$

- b) Rasio *Market to Book Value of Equity*

$$MBVE = \frac{\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{total ekuitas}}$$

- c) Rasio *Capital Expenditures to Book Value of Asset*

$$CEBVA = \frac{\text{tambahan aktiva dalam satu tahun}}{\text{total aset}}$$

- d) EPS/Price Ratio

$$EPS = \frac{\text{laba per lembar saham}}{\text{closing price}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum dapat dikatakan bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang (Anugrah, 2009). Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dalam menjalankan usaha, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk bertumbuh. Perusahaan yang sedang tumbuh biasanya lebih senang menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai deviden dengan mengingat batasan-batasan biayanya.

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Market to Book Value of Equity*. Tarjo dan Hartono dalam Kumar (2009) menyatakan bahwa rasio *market to book value* mencerminkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya. Adanya perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas menunjukkan kesempatan investasi perusahaan. Berdasarkan penelitian Kallapur dan Timbley dalam Kumar (2009), variabel tersebut merupakan proksi yang paling valid digunakan, selain itu juga merupakan proksi yang paling banyak digunakan oleh peneliti di bidang keuangan.

2.2 Pandangan Islam

Sebagai makhluk sosial, kebutuhan akan kerja sama antara satu pihak dengan pihak lain guna meningkatkan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup, atau keperluan-keperluan lain, tidak bisa diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa di antara sebagian manusia memiliki modal, tetapi tidak bisa menjalankan usaha-usaha produktif, atau memiliki modal besar dan bisa berusaha produktif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tetapi berkeinginan membantu orang lain yang kurang mampu dengan jalan mengalihkan sebagian modalnya kepada pihak yang memerlukan. Di sisi lain, tidak jarang pula ditemui orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian berusaha secara produktif tetapi tidak memiliki atau kekurangan modal. Kerja sama antara pemilik modal dengan pihak yang bisa menjalankan usaha produktif sudah terjadi sejak masa dahulu kala. Pada zaman jahiliyah umpamanya, hal ini juga telah menjadi suatu tradisi di masyarakat Arab. Nabi Muhammad SAW sendiri, sebelum menjadi Rasul, melakukan kerja sama dengan Siti Khadijah dalam bentuk mudharabah. Khadijah memberikan modal atau barang kepada Muhammad dengan cara berdagang. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut dibagi antara pelaksana usaha dan pemilik modal yang jumlahnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Karena hal itu merupakan kebiasaan yang baik, ia pun diakui dan diadopsi oleh Islam.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, kaum muslimin sepakat bahwa mudharabah adalah salah satu bentuk kerja sama dalam lapangan muamalah yang dibolehkan, karena membawa kemaslahatan dan bisa di pandang sebagai suatu bentuk kerja sama yang perlu dilakukan. Pada zaman sekarang, keperluan akan sistem mudharabah semakin terasa urgensinya untuk menjaga kesenjangan kaya miskin atau menghindari kecemburuan sosial.

Mudharabah adalah akad antara dua pihak untuk bekerja sama dalam usaha perdagangan di mana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dan keuntungan dari usaha itu akan dibagi di antara mereka berdua sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Salah satu prinsip penting yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diajarkan oleh Islam dalam lapangan muamalah adalah bahwa pembagian keuntungan itu dipulangkan kepada kesepakatan yang penuh kerelaan serta tidak merugikan dan dirugikan oleh pihak manapun. (Karim.2010:11) Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al Muzammil : 20 34 Artinya: *"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".*

Hadits Nabi Muhammad SAW :

عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ: أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ أَعْطَاهُ مَا لَا قِرَاضًا يَعْمَلُ فِيهِ عَلَى أَنَّ الرَّبْحَ بَيْنَهُمَا

Artinya: *"Dari 'Ala' bin Adurrahman dari ayahnya dari kakeknya bahwa Utsman bin Affan memberinya harta dengan cara qiradh yang dikelolanya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketentuan keuntungan dibagi diantara mereka berdua”. (HR. Imam Malik)

Berdasarkan Firman Allah SWT dalam Surat Al Muzammil ayat 20 ada kata Qiradh yang artinya bepergian untuk berdagang yang bersal dari kata Al-Qardhu yang berarti potongan karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungannya. Ini juga seperti dividen yang artinya bagi hasil juga, dalam islam ketika seseorang menanamkan modal untuk dikelola oleh pihak lain maka keuntungan yang diperoleh harus dibagi sesuai kesepakatan. Begitu juga ketika seseorang membeli saham di perusahaan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba maka harus dibagikan kepada pemegang saham tersebut yang disebut juga dividen.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ivan Leo Putra Purba, Leny Suzan (2017)	Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan investment opportunity set (ios) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	laba bersih, arus kas operasi, investment opportunity set (ios) dan kebijakan dividen	Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan investment opportunity set (IOS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan badan usaha milik negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
Triyanto, Zulbahridar dan R.Adri Satriawan (2014)	Analisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap dividen kas (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI)	laba akuntansi, arus kas dan dividen kas	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
Nur Farisah (2015)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang Terdaftar di BEI	<i>Investment Opportunity Set</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>investment opportunity set</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>debt to equity ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Selanjutnya pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> , sedangkan <i>investment opportunity set</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> .
Indayani & M. Nur Yahya (2013)	Pengaruh Posisi Kas, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, dan Potensi Pertumbuhan Terhadap Rasio Pembagian Dividen Pada Perusahaan	Posisi kas, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Potensi Pertumbuhan dan Rasio Pembagian Dividen	Hasil yang ada menunjukkan bahwa hanya variabel posisi kas saja yang memiliki pengaruh terhadap rasio pembagian dividen, sedangkan rasio utang terhadap ekuitas dan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Manufaktur Yang Terdaftar di BEI		pertumbuhan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap rasio pembagian dividen.
Triyanto, Zulbahridar R.Adri Satriawan (2014)	Analisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap dividen kas (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI)	laba akuntansi, arus kas dan dividen kas	laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas
Irawan & Nurdhiana (2012)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010	Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen	Variabel Laba Bersih (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010. Variabel Arus Kas Operasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009- 2010.

Sumber : Data Olahan, 2019

2.4 Kerangka Pemikiran

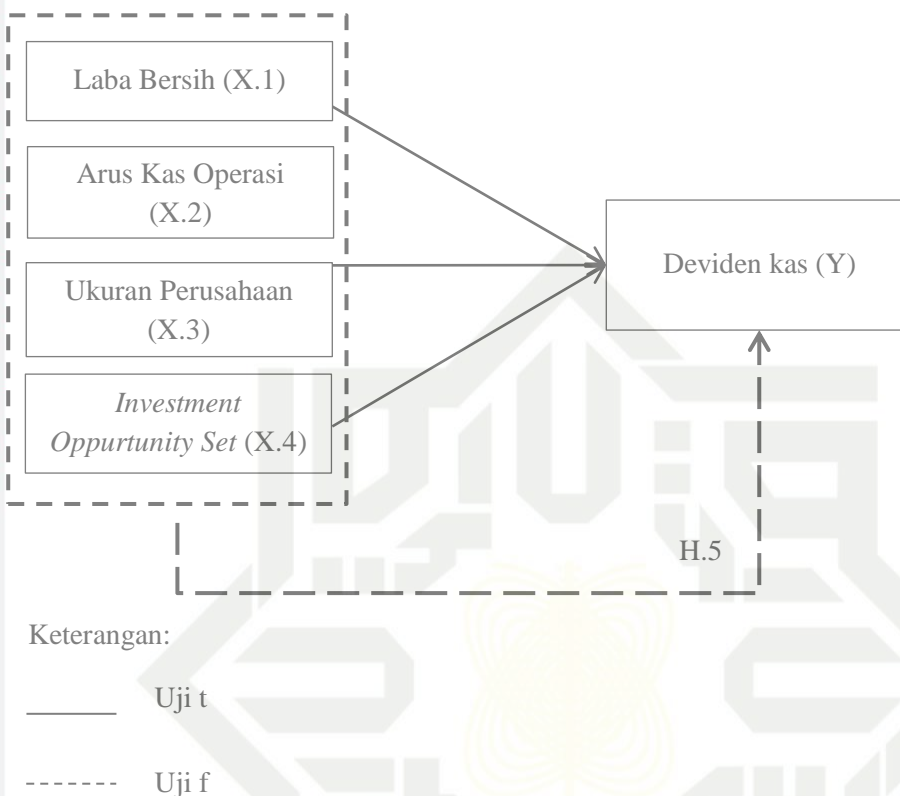
Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual dalam pembahasan ini sebagai informasi bagi praktisi keuangan dalam mengamati dengan cara memanfaatkan informasi tentang pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Investment Oppurtunity Set* (IOS) terhadap Deviden Kas.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Hubungan Laba Bersih (X1) dengan Deviden Kas

Laba bersih dan perubahannya dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Laba bersih merupakan bahan pertimbangan manajemen untuk menentukan besaran dividen yang akan dibagikan. Jika laba bersih mengalami

peningkatan maka bisa diprediksikan bahwa dividen juga meningkat, dan sebaliknya penurunan dividen yang diterima menunjukkan kondisi perusahaan yang sedang tidak baik yaitu dengan penurunan laba yang diperoleh.

Perubahan pembayaran dividen kas inilah yang menjadi sinyal bagi para investor dalam memandang prospek perusahaan di masa datang, karena penurunan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Ketika dividen yang dibagikan kecil maka minat para investor untuk berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut menurun, sehingga harga saham perusahaan akan ikut menurun. Penurunan ini sebagai simbol investor memandang bahwa perusahaan tidak mampu mengelola keuntungan dengan baik dan tidak sesuai dengan harapan investor. Manajemen bertanggungjawab untuk pengelolaan laba tersebut kedepannya, yaitu untuk dibayarkan dividen kas ataupun untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan.

Abdullah Rakhman (2010) melakukan penelitian pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur menghasilkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen yaitu dividen kas tersebut.

H1 = terdapat hubungan yang signifikan antara laba bersih terhadap deviden kas.

2.5.2 Hubungan Arus Kas Operasi (X2) dengan Deviden Kas

Arus kas perusahaan menggambarkan likuiditas aliran kas yang keluar dan masuk dari suatu perusahaan. Berbagai penerimaan perusahaan merupakan arus kas masuk, sedangkan pengeluaran diantaranya pembagian dividen kas merupakan kas keluar perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembayaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dividen secara tunai harus memiliki ketersediaan kas. Arus kas operasional perusahaan merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik pastinya memiliki kecukupan kas untuk membiayai keperluan internal perusahaan. Keperluan internal perusahaan diantaranya pemenuhan kewajiban jangka pendek, kebutuhan operasional, serta keinginan perusahaan untuk berinvestasi kembali. Sehingga ketika perusahaan memperoleh laba namun kebutuhan likuiditas kas juga besar maka perusahaan akan mengutamakan untuk pemenuhan operasionalnya dan menahan laba daripada dibagikan sebagai dividen kas.

Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen secara tunai harus memiliki ketersediaan kas. Abdullah Rakhman (2010) melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur 2008-2010 bahwa arus kas operasional perusahaan merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik pastinya memiliki kecukupan kas untuk membayar dividen kas.

H2 = terdapat hubungan signifikan antara arus kas operasi dengan deviden kas.

2.5.3 Hubungan Ukuran Perusahaan (X3) dengan Deviden Kas

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal dan melakukan pembiayaan eksternal yang menunjukkan kemampuan meminjam. Perusahaan besar memiliki akses mudah ke pasar modal, sebaliknya perusahaan yang masih kecil lebih sulit mengakses pasar modal. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan maka semakin besar dividen yang bisa dibagikan. Anggit dan R Djoko (2012) melakukan penelitian pengaruh firm size terhadap dividen kas pada Perusahaan Manufaktur (2008-2011) menyimpulkan bahwa variabel firm size mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap dividen kas. Hal ini terjadi karena keputusan perusahaan terkait keuntungan yang diperoleh, seperti yang diungkapkan oleh Kowalewski (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan size tinggi dan kemungkinan investasi bagus, akan membayar dividen lebih kecil.

H3 = terdapat hubungan yang signifikan ukuran perusahaan dengan deviden kas

2.5.4 Hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) (X4) dengan Deviden Kas

Investment Opportunity Set (IOS) atau kesempatan investasi diproxy kan dalam bentuk $\ln(\text{fixed assets})$. Investasi di masa depan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan menurut Myers (1977) dalam Ismiyanti dan Hanafi (2003) nilai perusahaan merupakan gabungan dari aktiva dengan investasi di masa depan. Ketika manajemen merasa kondisi perusahaan sangat baik dan maju maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih untuk menahan laba yang mereka peroleh dengan memilih untuk berinvestasi kembali atau biasa disebut dengan IOS (*Investment Opportunity Set*) daripada membayarkan dividen yang tinggi. Pemanfaatan kesempatan investasi ini bagi manajemen merupakan peluang lebih untuk mendapat keuntungan perusahaan dengan menginvestasikan ke dalam aktiva-aktiva baru di perusahaan. Sulastris (2006) melakukan penelitian pengaruh IOS terhadap dividen kas pada Perusahaan Manufaktur (2004-2006) dalam kesimpulannya disebutkan bahwa IOS dengan proksi fixed assets memiliki

pengaruh signifikan, hasil ini mengindikasikan IOS juga dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pembayaran besarnya dividen kas, sehingga para pemegang saham penting untuk mempertimbangkan IOS ketika perusahaan mengharapkan besarnya dividen kas yang dibayarkan oleh perusahaan.

H4 = terdapat hubungan yang signifikan Investment Oppurtuinity Set dengan deviden kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2013-2018. Alasan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak memiliki perusahaan dan memiliki saham yang cenderung stabil. Sektor industri barang konsumsi dipilih karena merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur. Sektor ini dipercaya oleh investor memiliki potensi bagi para investor dalam menginvestasikan dana mereka.

Sampel dalam perusahaan yang membagikan devidennya selama periode 2013-2018. Kriteria dalam penentuan sample berdasarkan teknik *purposive sampling* antara lain:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2013-2018
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap, valid, dan telah diaudit kebenarannya yang terdapat di BEI selama 2013-2018.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak mengeluarkan deviden secara berkala dari tahun 2013 hingga 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.		Jumlah
1	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2013-2018	42
2	Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap, valid, dan telah diaudit kebenarannya yang terdapat di BEI selama 2013-2018	(16)
3	Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap, valid, dan telah diaudit kebenarannya yang terdapat di BEI selama 2013-2018	(13)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		13
Jumlah tahun pengamatan		6
Jumlah sampel data selama observasi		78

Sumber: Data Olahan dari BEI

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 42 perusahaan. Dan yang memenuhi kriteria sampel tersebut adalah 13 sampel perusahaan. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan data panel dengan menambah jumlah pengamatan, yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan rentang waktu pengamatan (6 tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak pengamatan ($13 \times 6 = 78$), hal tersebut sudah memenuhi syarat jumlah sampel untuk diolah dengan analisis regresi, dimana syarat minimum untuk jumlah sampel dengan analisis regresi adalah sejumlah 30 pengamatan.

Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel pada tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam, Tbk
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
10	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MERK	Merck Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder dalam bentuk laporan keuangan (*Arzruaiy Financial Statement*) yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu :

- 1) Informasi laba bersih
- 2) Informasi arus kas operasi
- 3) Informasi ukuran perusahaan
- 4) Informasi *investment oppurtunity set*
- 5) Informasi deviden kas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data penelitian ini merupakan regresi panel yang bersifat kuantitatif.

Regresi data panel digunakan karena data yang digunakan adalah gabungan data *cross section* dan data *time series*. Dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Sedangkan dalam data *time series* artinya pengumpulan variabel dilakukan dalam kurun waktu berturut-turut pada unit atau variabel yang sama.

Data penelitian didapatkan dari hasil publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dikumpulkan secara runtut waktu (*time series*) dari tahun ke tahun.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi basis data berupa laporan keuangan setiap sampel pada setiap periode penelitian (2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018). Sumber data yang di dapat bisa melalui website bursa efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu satu variabel dependent dan tiga variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, *investment opportunity set*, dan deviden kas.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Laba bersih	Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dihitung dari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain dan pajak.	$LB = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban pajak}$	Rasio
Arus kas operasi	Arus kas yang termasuk dalam penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	$OCF = \text{Kas masuk dari kegiatan operasi} - \text{kas keluar dari kegiatan operasi} - \text{setara kas dari kegiatan operasi}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Besarnya sebuah perusahaan yang dianggap mampu dan memiliki akses yang baik pada pasar modal guna mendapatkan informasi yang terbaik	$UP = \ln \text{Total Aktiva}$	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i>	Set kesempatan investasi yang merupakan pilihan investasi di masa yang akan datang dan mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas	$MBVE = (\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}) / (\text{total ekuitas})$	Rasio
Deviden Kas	<i>Cash dividend</i> adalah dividen yang dibayarkan perusahaan pada investor dalam bentuk uang tunai. Dalam penelitian ini, cash dividend dihitung menggunakan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) yang diperoleh dengan	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
	membandingkan dividen per lembar saham (<i>Dividend Per Share/DPS</i>) dengan laba per lembar saham (<i>Earnings Per Share/EPS</i>).		

Sumber: Data olahan, 2019

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*.

Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.7 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013:19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam

estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (Ghozali, 2013:105).

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai

observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Pemilihan Model Data Panel

3.9.1 Model Data Panel

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.9.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$p\text{-value cross section random} \geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. *Langrangge Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_{it}$$

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------------------------|
| Y | = Dividen Kas |
| X ₁ | = Laba Bersih |
| X _{2it} | = Arus Kas Operasi |
| X _{3it} | = Ukuran Perusahaan |
| X _{4it} | = <i>Investment Oppurtunity Set</i> |
| α | = Konstanta |
| e _{it} | = Error atau Variabel gangguan |
| β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄ | = Koefisien regresi |

3.10.2 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghazali (2013:99) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) = 0,05.

3.10.3 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghazali (2013:101) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil ini dijelaskan dengan nilai signifikannya sebesar 0,6872 lebih besar dari α 0,05.
2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil ini dijelaskan dengan nilai signifikannya sebesar 0,0146 lebih rendah dari α 0,05.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil ini dijelaskan dengan nilai signifikannya sebesar 0,2392 lebih besar dari α 0,05.
4. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil ini dijelaskan dengan nilai signifikannya sebesar 0,1588 lebih besar dari α 0,05.
5. Laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dividen kas. Hasil ini dijelaskan dengan nilai probability F-statistic sebesar 0,00000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 6,858168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Dividen Kas. sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepastian kepada manajemen perusahaan mengenai pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Dividen Kas sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan secara tepat terkait kebijakan mengenai penahanan kas.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Dividen Kas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2017, 8 11). *Harian Ekonomi Neraca*. Dipetik 2 21, 2019, dari neraca.co.id: <http://www.neraca.co.id/article/92639/industri-pengolahan-tumbuh-549-berkontribusi-1776-ke-pdb-triwulan-iii-2017>
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Cahyani, M. A., Isywardhana, D., & Mahardika, D. P. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-215). *e-proceeding of Management*, 4(1), 444-451.
- Farisah, N. (2015). Pengaruh Invesment Oppurtunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan DER terhadap Dividen Payout Ration pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi UNNES*, 23-30.
- Ifada, L. M., & Kusumadewi, N. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Oppurunity Set dan Firm Size terhadap Deviden Kas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 117-190.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indayani, & Yahya, M. (2013). Pengaruh Posisi Kas, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, dan Potensi Pertumbuhan Terhadap Rasio Pembagian Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Etikonomi*, 12(1), 45-60.
- Irawan, D., & Nurdhiana. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. *Jurnal Ekonomi Widya Manggala*, 50-62.
- Irawan, D., & Nurdhiana. (2013). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. *Jurnal Media Neliti*, 2(1), 1-17.
- Karim, H. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naufina, A. M., & Rafik, A. (2017). Teka-teki Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Forum Manajemen Indonesia (FMI)* 9, 1(1), 1-12.
- Oktavianti, Heni & Wahidahwati, (2014), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital*, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3 (5). 12-20
- Purba, I. L., & Suzan, L. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan IOS terhadap Kebijakan Deviden Studi pada Perusahaan BUMN tercatat di BEI Periode 2011-2015. *e-proceeding of Management*, 4(2), 1565.
- Rasyid, R. (2001). Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 52-60.
- Rahardjo, B. (2010). *Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Riyanto, B, (2011). *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan* (Edisi 4). BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Saragih, F. (2013). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. 80-96
- Simamora, Henry. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara
- Stice, Stice, Skousen. (2010). *Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16*. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan. Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Penerbit: Ekonisia
- Torang, Stamsir. (2012). *Metode Riset 2 Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung : Alfabrta.
- Triyanto, Zulfahriar, & Satriawan, R. (2014). Analisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap dividen kas (Studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI). *Jom FEKON*, 1(2), 1-12.
- Warren, dkk. (2010). *Accounting*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yandini, E.I. (2018). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Kas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1

Perusahaan	Tahun	LB	AKO	Size	IOS	DPR
DLTA	2013	270498062000	348712041000	27.4884	8.9941	0.6963
DLTA	2014	288073432000	164246813000	27.6229	8.1692	0.6810
DLTA	2015	192045199000	246625414000	27.6686	4.9003	0.2521
DLTA	2016	254509268000	259851506000	27.8115	3.9544	0.3785
DLTA	2017	279772635000	342202126000	27.9243	3.2106	0.5158
DLTA	2018	338129985000	342493551000	28.0520	3.4292	0.6161
ICBP	2013	2235040000000	1993496000000	30.6882	4.4834	0.4869
ICBP	2014	2531681000000	3860843000000	30.8463	5.0788	0.4251
ICBP	2015	2923148000000	3485533000000	30.9105	4.7948	0.8638
ICBP	2016	3631301000000	4584964000000	30.9949	5.4052	0.8285
ICBP	2017	3543173000000	5174368000000	31.0848	5.1067	0.4724
ICBP	2018	4658781000000	4653375000000	31.1681	5.3669	0.4133
INDF	2013	3416635000000	6928790000000	31.9827	1.5294	0.8222
INDF	2014	5146323000000	9269318000000	32.0847	1.4376	0.3817
INDF	2015	3709501000000	4213613000000	32.1510	1.0537	0.4846
INDF	2016	5266906000000	7175603000000	32.0399	1.5836	0.3880
INDF	2017	5097264000000	6507806000000	32.1129	1.4214	0.4968
INDF	2018	4961851000000	5935829000000	32.2010	1.3105	0.5000
MLBI	2013	1171229000000	1181049000000	28.2088	25.6032	0.8291
MLBI	2014	794883000000	913005000000	28.4335	45.4655	0.3156
MLBI	2015	496909000000	919232000000	28.3734	23.7782	0.5847
MLBI	2016	982129000000	1248469000000	28.4530	30.2761	0.7382
MLBI	2017	1322067000000	1331611000000	28.5513	27.7654	0.5917
MLBI	2018	1224807000000	1412515000000	28.6921	28.8600	0.8382
MYOR	2013	1013558238779	987023231523	29.9042	5.9717	0.2063
MYOR	2014	409824768594	-862339383145	29.9623	4.5584	0.5100
MYOR	2015	1250233128560	2336785497955	30.0596	5.2513	0.5091
MYOR	2016	1388676127665	659314197175	30.1900	5.8705	0.4180
MYOR	2017	1630953830893	1275530669068	30.3334	6.1412	0.2958
MYOR	2018	1760434280304	459273241788	30.4984	6.8574	0.3506
ROTI	2013	158015270921	314587624896	28.2313	8.9042	0.1935
ROTI	2014	298628692557	364975619113	28.3932	5.3775	0.0811
ROTI	2015	270538700440	555511840614	28.6266	6.8142	0.1132
ROTI	2016	279777368831	414702426418	28.7025	4.4382	0.2000
ROTI	2017	135364021139	370617213073	29.1483	2.6324	0.4643
ROTI	2018	127171436363	295922456326	29.1112	2.7042	0.2143
SKLT	2013	11440014188	26893558457	26.4337	0.8903	0.1765
SKLT	2014	16480714984	23398218902	26.5271	1.3511	0.1667
SKLT	2015	20066791849	29666923359	26.6558	1.6809	0.1667
SKLT	2016	20646121074	1641040298	27.0658	0.7184	0.2000
SKLT	2017	22970715348	2153248753	27.1789	2.4704	0.1471
SKLT	2018	31954131252	14653378405	27.3397	3.0542	0.1489
GGRM	2013	4383932000000	2472971000000	31.5583	2.7472	0.3556
GGRM	2014	5395293000000	1657776000000	31.6953	3.5148	0.2867
GGRM	2015	6452834000000	3200820000000	31.7821	2.7843	0.2392
GGRM	2016	6672682000000	6337650000000	31.7734	3.1076	0.7493
GGRM	2017	7755347000000	8204579000000	31.8321	3.8219	0.6452
GGRM	2018	7793068000000	11224700000000	31.8665	3.5650	0.6420
HMSP	2013	10818486000000	10802179000000	30.9417	19.3217	0.9194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HMSP	2014	10181083000000	11103195000000	30.9767	22.2915	1.0461
HMSP	2015	10363308000000	811163000000	31.2689	13.6605	0.8737
HMSP	2016	12762229000000	14076579000000	31.3807	13.0358	0.7780
HMSP	2017	12670534000000	15376315000000	31.3955	16.1283	0.9817
HMSP	2018	13538418000000	20193483000000	31.4727	12.2048	0.9224
WIIM	2013	132322207861	-33786467879	27.8372	1.8006	0.0635
WIIM	2014	112304822060	44609246858	27.9184	1.5360	0.3585
WIIM	2015	131081111587	62869126110	27.9257	0.9568	0.2258
WIIM	2016	106290306868	136703864740	27.9338	0.9322	0.4902
WIIM	2017	40589790851	194599188956	27.8345	0.5754	0.8421
WIIM	2018	51142850919	140978069476	27.8586	0.2945	0.6667
DVLA	2013	125796473000	106931180000	27.8050	2.6938	0.3125
DVLA	2014	80929476000	104436317000	27.8431	1.9667	0.3014
DVLA	2015	107894430000	214166823000	27.9504	1.4956	0.4124
DVLA	2016	152083400000	187475539000	28.0572	1.8207	0.4779
DVLA	2017	162249293000	230738193000	28.1263	1.9665	0.4483
DVLA	2018	200651968000	26628428000	28.1515	1.8103	0.5147
KLBF	2013	1970452449686	927163654212	30.0572	6.8934	0.4634
KLBF	2014	2121090581630	2316125821045	30.1507	8.7376	0.3864
KLBF	2015	2057694281873	2427641532150	30.2482	5.6568	0.4419
KLBF	2016	2350884933551	2159833281176	30.3540	5.6977	0.3878
KLBF	2017	2453251410604	2770775949459	30.4414	5.7017	0.4314
KLBF	2018	2497261964757	2008316536066	30.5295	4.6585	0.4808
MERK	2013	175444757000	133099062000	27.2700	2.5801	0.7980
MERK	2014	181472234000	232826497000	27.2978	0.7646	0.8024
MERK	2015	142545462000	160700345000	27.1873	6.4096	0.3398
MERK	2016	153842847000	43799001000	27.3352	7.0736	0.2915
MERK	2017	144677294000	129919801000	27.4650	6.1875	0.8514
MERK	2018	1163324165000	168964859000	27.8646	3.7169	0.9877

2,425,460,044,179 2,565,651,119,248
13,538,418,000,000 20,193,483,000,000
11,440,014,188 -862,339,383,145
3,378,094,870,408 4,031,605,869,373

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

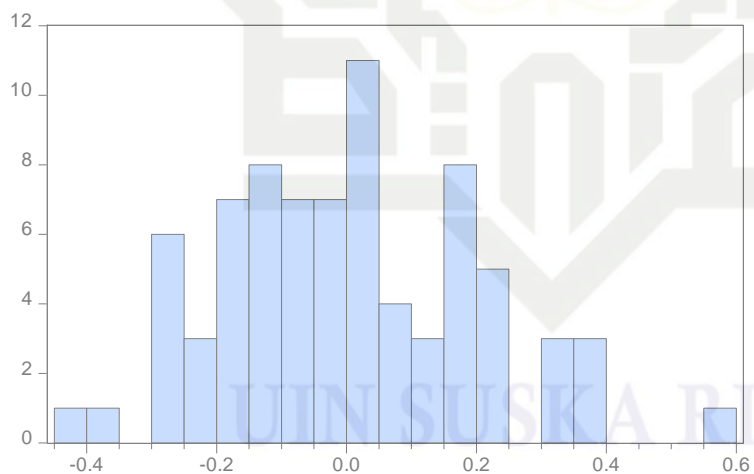
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2013 2018

	Dividen Kas	Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Ukuran Perusahaan	Investment Opportunity Set
Mean	0.492026	2425460044179	2565651119248	29.34992	6.753528
Maximum	1.046061	13538418000000	20193483000000	32.20096	45.46549
Minimum	0.063492	11440014188	-862339383145	26.43366	0.294540
Std. Dev.	0.249296	3378094870408	4031605869373	1.747652	8.188757
Observations	78	78	78	78	78

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 78	
Observations 78	
Mean	-6.55e-16
Median	-0.024294
Maximum	0.558819
Minimum	-0.419744
Std. Dev.	0.193918
Skewness	0.351603
Kurtosis	2.806844
Jarque-Bera	1.728374
Probability	0.421394



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Laba Bersih	AKO	SIZE	IOS
Laba Bersih	1.000000	0.721200	0.712657	0.284385
AKO	0.721200	1.000000	0.769725	0.279842
SIZE	0.712657	0.769725	1.000000	0.016422
IOS	0.284385	0.279842	0.016422	1.000000

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.399968	Prob. F(2,71)	0.0980
Obs*R-squared	4.939252	Prob. Chi-Square(2)	0.0846

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 78

Included observations: 78

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009996	0.385654	-0.025919	0.9794
Laba Bersih	-0.028453	0.099721	-0.285324	0.7762
Arus Kas Operasi	0.002150	0.067664	0.031776	0.9747
Ukuran Perusahaan	0.010829	0.041603	0.260291	0.7954
IOS	0.000543	0.003718	0.145985	0.8843
RESID(-1)	0.262072	0.120136	2.181450	0.0325
RESID(-2)	-0.079425	0.123226	-0.644550	0.5213
R-squared	0.063324	Mean dependent var	-6.55E-16	
Adjusted R-squared	-0.015832	S.D. dependent var	0.193918	
S.E. of regression	0.195447	Akaike info criterion	-0.341593	
Sum squared resid	2.712178	Schwarz criterion	-0.130093	
Log likelihood	20.32212	Hannan-Quinn criter.	-0.256926	
F-statistic	0.799989	Durbin-Watson stat	1.981024	
Prob(F-statistic)	0.573165			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.076063	Prob. F(4,73)	0.9893
Obs*R-squared	0.323742	Prob. Chi-Square(4)	0.9882
Scaled explained SS	0.283410	Prob. Chi-Square(4)	0.9909

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 78

Included observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216087	0.228506	0.945651	0.3474
Laba Bersih	0.006068	0.058415	0.103881	0.9175
Arus Kas Operasi	0.012017	0.039722	0.302541	0.7631
Ukuran Perusahaan	-0.009314	0.024485	-0.380376	0.7048
IOS	2.32E-05	0.002193	0.010557	0.9916
R-squared	0.004151	Mean dependent var		0.156539
Adjusted R-squared	-0.050417	S.D. dependent var		0.113056
S.E. of regression	0.115871	Akaike info criterion		-1.410725
Sum squared resid	0.980102	Schwarz criterion		-1.259654
Log likelihood	60.01827	Hannan-Quinn criter.		-1.350248
F-statistic	0.076063	Durbin-Watson stat		1.384344
Prob(F-statistic)	0.989308			

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Dividen Kas
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.244902	0.392760	-0.623541	0.5349
Laba Bersih	0.327736	0.100404	3.264167	0.0017
Arus Kas Operasi	0.140625	0.068274	2.059716	0.0430
Ukuran Perusahaan	-0.162907	0.042086	-3.870857	0.0002
IOS	-0.002898	0.003769	-0.768839	0.4445
R-squared	0.394926	Mean dependent var	0.492026	
Adjusted R-squared	0.361772	S.D. dependent var	0.249296	
S.E. of regression	0.199160	Akaike info criterion	-0.327457	
Sum squared resid	2.895534	Schwarz criterion	-0.176386	
Log likelihood	17.77083	Hannan-Quinn criter.	-0.266981	
F-statistic	11.91162	Durbin-Watson stat	1.310501	
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Dividen Kas
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.795001	3.108357	-1.542616	0.1281
Laba Bersih	-0.057186	0.141337	-0.404607	0.6872
Arus Kas Operasi	0.178740	0.071122	2.513141	0.0146
Ukuran Perusahaan	0.133876	0.112632	1.188610	0.2392
IOS	-0.011150	0.007816	-1.426502	0.1588
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R-squared	0.642712	Mean dependent var	0.492026
Adjusted R-squared	0.548997	S.D. dependent var	0.249296
S.E. of regression	0.167419	Akaike info criterion	-0.546573
Sum squared resid	1.709774	Schwarz criterion	-0.032932
Log likelihood	38.31636	Hannan-Quinn criter.	-0.340953
F-statistic	6.858168	Durbin-Watson stat	1.792706
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.525387	(12,61)	0.0005
Cross-section Chi-square	41.091061	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Dividen Kas
Method: Panel Least Squares
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.244902	0.392760	-0.623541	0.5349
Laba Bersih	0.327736	0.100404	3.264167	0.0017
Arus Kas Operasi	0.140625	0.068274	2.059716	0.0430
Ukuran Perusahaan	-0.162907	0.042086	-3.870857	0.0002
IOS	-0.002898	0.003769	-0.768839	0.4445

R-squared	0.394926	Mean dependent var	0.492026
Adjusted R-squared	0.361772	S.D. dependent var	0.249296
S.E. of regression	0.199160	Akaike info criterion	-0.327457
Sum squared resid	2.895534	Schwarz criterion	-0.176386
Log likelihood	17.77083	Hannan-Quinn criter.	-0.266981
F-statistic	11.91162	Durbin-Watson stat	1.310501
Prob(F-statistic)	0.000000		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Dividen Kas

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 78

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.424421	0.540723	-0.784914	0.4350
Laba Bersih	0.209803	0.106247	1.974673	0.0521
Arus Kas Operasi	0.165565	0.061408	2.696133	0.0087
Ukuran Perusahaan	-0.119305	0.048439	-2.463012	0.0161
IOS	-0.002767	0.004425	-0.625425	0.5336

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.092271	0.2330
Idiosyncratic random	0.167419	0.7670

Weighted Statistics

R-squared	0.224906	Mean dependent var	0.292866
Adjusted R-squared	0.182435	S.D. dependent var	0.197308
S.E. of regression	0.178404	Sum squared resid	2.323445
F-statistic	5.295537	Durbin-Watson stat	1.553297
Prob(F-statistic)	0.000843		

Unweighted Statistics

R-squared	0.376541	Mean dependent var	0.492026
Sum squared resid	2.983516	Durbin-Watson stat	1.209647

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.894108	4	0.0076



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Laba Bersih	-0.057186	0.209803	0.008688	0.0042
Arus Kas Operasi	0.178740	0.165565	0.001287	0.7135
Ukuran Perusahaan	0.133876	-0.119305	0.010340	0.0128
IOS	-0.011150	-0.002767	0.000042	0.1933

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Dividen Kas

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.795001	3.108357	-1.542616	0.1281
Laba Bersih	-0.057186	0.141337	-0.404607	0.6872
Arus Kas Operasi	0.178740	0.071122	2.513141	0.0146
Ukuran Perusahaan	0.133876	0.112632	1.188610	0.2392
IOS	-0.011150	0.007816	-1.426502	0.1588

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.642712	Mean dependent var	0.492026
Adjusted R-squared	0.548997	S.D. dependent var	0.249296
S.E. of regression	0.167419	Akaike info criterion	-0.546573
Sum squared resid	1.709774	Schwarz criterion	-0.032932
Log likelihood	38.31636	Hannan-Quinn criter.	-0.340953
F-statistic	6.858168	Durbin-Watson stat	1.792706
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Putri Zulviani**, dilahirkan di Aek Nabara, 19 Juni 1995. Ayahanda bernama **Zulkifli** dan Ibunda **Sofiya Riwayani**. Penulis anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 006 Pontian Mekar dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Lubuk Batu Jaya dari tahun 2007-2010, dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Lubuk Batu Jaya dari tahun 2011-2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018**” dibawah bimbingan Bapak Dr.Mulia Sosiady,SE,MM.Ak dan pada tanggal 26 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).